

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang terletak di kompleks perguruan Muhammadiyah jalan S.Parman No.221 Banjarmasin dibawah pengelola pimpinan cabang Muhammadiyah 1 pendidikan besar dan menengah, adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang di punyai Muhammadiyah Kodya Banjarmasin, yang dahulunya sebelum tahun 1978 berstatus sebagai pendidikan guru Agama Muhammadiyah 6 Tahun yang didirikan oleh Muhammadiyah cabang I Banjarmasin pada tanggal 26 Januari 1958 dengan urutan pimpinan (kepala) sekolah sebagai berikut:

1. Tahun 1958-1970 Bapak Arifin
2. Tahun 1970 -1971 Bapak H.Gt.Abd.Muis
3. Tahun 1971-1972 Bapak H. Yahya Ahmad
4. Tahun 1972-1975 Bapak Drs. Fakhruddin Hamid
5. Tahun 1975-1978 Bapak Drs. Tajudinnor

Kemudian keluarnya surat keputusan pemerintah dalam hal ini Menteri Agama RI bahwa PGAN/Swasta akan dihapus, dan akan diganti dengan Madrasah Tsanawiah dan Madrasah Aliyah. Setelah keluarnya piagam Madrasah Tsanawiah yang ditanda tangani oleh Kanwil Departemen Agama Propensi Kalimantan Selatan

No: L.o/3/356/I.b/79. Tanggal 3 Januari 1978 maka secara otomatis setatus PGAM berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 (tiga) Tahun, dan Madrasah Aliyah 3(tiga) Tahun. Pada tahun 1978 Bapak Drs. Tajuddinnor yang tadinya sebagai kepala PGAM diangkat sebagai pegawai Negri pada Kan Wil Depag Propensi Kalimantan Selatan dan melepaskan jabatan sebagai kepala PGAM.

Oleh pipmpinanan Muhammadiyah wilayah mejlis P&K (Drs. Abdul Wahab Kardi) di tunjuk bapak Drs. Syamsuardi (masih serjana muda) untuk menjabad sebagai kepala Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah yang kemudian pada tahun 1983 secara dipenitif ditetapkan oleh kapala Kan Wil Depak Kepala Propensi Kalimantan Selatan. Kebetulan yang bersangkutan adalah guru bantuan dari depertemen Agama yang tugasnya dari 1 Januari 1972.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. S. Parman No. 221 Rt 01 Rw 04
 - 2) Desa/Kelurahan : Belitung Barat
 - 3) Kecamatan : Banjar Barat
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Nama Yayasan : Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Status Madrasah Swasta
- d. SK Akreditasi
 - 1) Nomor : 641/KEP/BAP/-SM/X/KU/TUP3/2016
 - 2) Tanggal : 18 OKTOBER 2016
 - 3) Nilai Akreditasi : A(87)
- e. NSM : 1212637810013
- f. Tahun berdiri : 03 JANUARI 1978
- g. Nama Kepala Sekolah : SURYANI, S.Ag

3. Visi dan Misi

Terwujudnya pendidikan yang islami, berkualitas, berketerampilan, berdayasaing tinggi dan berakar di masyarakat

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
- d. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

4. Tujuan

- a. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional
- b. Meningkatkan mutu akademik dengan menaikkan KKM setiap tahunnya
- c. Membekali 90% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet
- d. Membekali 100% siswa mampu membaca dan menulis Al Quran
- e. Membekali 100% siswa mampu melanjutkan ke SMA/SMK/MA terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri

5. Strategi

- a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b. Peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada Kurikulum 2013
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang mendukung kemajuan Madrasah.
- d. Meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan pengajaran serta motivasi.

- e. Melibatkan peran serta masyarakat, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk menjadikan Madrasah yang mandiri dan berkualitas.

6. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumen yang penulis dapat di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin jumlah guru sebanyak 13 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Suryani S.Ag	L	S1 Tarbiyah	kapsek
2	Ishak S.Pdi	L	S1 STAI al-Jami	wakapsek
3	Hj. Taswiana, S.Ag	P	S1 IAIN	Guru
4	Dra. Hj. Murni	P	S1 FKIP UNLAM	Guru
5	Hasyim Jamal	L	MA MUH 1	Guru
6	Hamidah, S.Pd	P	S1 STIKIP	Guru
7	Drs. H. Kusmadi	L	S1 IAIN	Guru
8	Wenni Meliana, S.Pd	P	S1 FKIP UNLAM	Guru
9	Dewi Saptorini, SP	P	S1 UNMUH	Guru
10	Norheliyana Hasanah, S.Pd	P	S1 FKIP UNLAM	Guru
11	Armah	P	SMEAN	Bandahara
12	Supharia putri maha fitri .S.ST	P	S1 Politeknik	TU
13	Rusiana S.Pd	P	S1 Tarbiyah	Guru

7. Jumlah Guru Yang Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, jumlah guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Guru Yang Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1	Rusiana S.Pd	P	SI IAIN	Guru Honorer	SKI

8. Jumlah siswa

Berdasarkan hasil dokumen yang didapat penulis di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, jumlah siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun 2016/2017 adalah 76 yang terdiri dari 58 orang laki-laki dan 18 Orang perempuan.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	VII	27	2	29
2	VIII	18	9	27
3	IX	13	7	20
	Jumlah	58	18	76

9. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

Berdasarkan hasil dokumen dari Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang diperoleh penulis mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Guru	1 buah
3	Ruang Kelas	3 buah
4	Ruang perpustakaan	1 buah
5	Mesjid	1 buah
6	Ruang WC Guru dan Siswa	9 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Khusus LCD	0 buah
9	LCD	7 buah
10	Proyektor	2 buah

B. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan penggunaan media LCD (*liquid crystal display*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media LCD (*Liquid Crystal Display*) Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin tidak memiliki ruang khusus untuk penggunaan

LCD. Tetapi guru menggunakan media LCD di dalam kelas, dengan membawa LCD kedalam kelas ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan LCD materi pelajaran dapat ditampilkan dengan program *Microsoft Power Poin* yang telah dibuat sebelumnya. Ruangnya pun sangat nyaman karena jarak duduk siswa di atur sedemikian rupa sehingga semua siswa merasa nyaman, ruangan kelas dilengkapi dengan kipas angin dan jendela-jendela sebagai pertukaran udara. Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah 1 Banjrmasin memiliki 7 buah LCD dan 2 buah proyektor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada hari Senin 11 Septeber 2017 memiliki 7 buah LCD dan 2 buah proyektor, tidakada ruangan khusus LCD di sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, dikerenakan tidak ada anggaran dana buat membangun ruang khusus LCD, ketika guru ingin menggunakan media LCD untuk pembelajaran, maka LCD dibawa dari kantor ke kelas dibantu oleh peserta didik. Apabila LCD dan proyektor ini diperlukan secara bersamaan, maka guru yang dalam satu minggu pelajaran belum menggunakan LCD tersebut yang menggunakan. Walaupun memakan sedikit banyak waktu dalam pemasangan LCD terlebih dahulu diruang kelas pada waktu istirahat, biasanya agar jangan ada jadwal yang sama dalam menggunakan LCD proyektor tersebut, para guru sudah dijadwalkan untuk dapat secara bergantian menggunakan LCD.⁴⁸

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dikelas VIII ini bisa dibilang sulit karena memerlukan banyak pemahaman dan daya ingat yang tinggi. Dengan

⁴⁸ Suryani, S. Parman 11 September 2017

realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahami peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Oleh karena itu guru memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII tidak semua materi Sejarah Kebudayaan Islam yang ditampilkan menggunakan media LCD dikarenakan alokasi waktu yang tidak memadai. Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII menggunakan media LCD.

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin diketahui disana terdapat 7 buah LCD dan 2 proyektor. Ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung akan menggunakan media LCD, terlebih dahulu guru mempersiapkan perlengkapan LCD untuk dibawa ke dalam kelas, dan dibantu oleh peserta didik membawa perlengkapan media LCD.

Penyajian materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media LCD memerlukan pengetahuan tentang penggunaannya. Karena tanpa adanya pengetahuan tentang penggunaan suatu media dalam pembelajaran maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien, bahkan akan membuat tujuan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru yang bersangkutan mempunyai latar belakang pendidikan SI Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PAI. Guru tersebut secara khusus tidak pernah mengikuti pelatihan tentang menggunakan media LCD. “Saya tidak pernah mengikuti pelatihan tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran secara khusus”.⁴⁹ Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, guru yang bersangkutan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan LCD, yakni materi yang sudah dibuat menggunakan program komputer *power point*, kabel listrik, komputer (*laptop*), LCD proyektor, *charger laptop*, dan kabel penghubung LCD dengan *laptop*, setelah jam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dimulai guru menghidupkan *laptop*, dilanjutkan dengan memasang kabel-kabel listrik, kabel penghubung LCD dengan *laptop* dan kemudian dilanjutkan dengan menjalankan program *power point*.

2. Kesesuaian Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media LCD

Pembelajaran dan materi pembelajaran jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan diperoleh pernyataan bahwa. “Saya menggunakan media LCD, untuk sementara ini hanya pada materi tertentu saja karena terkendala waktu”.⁵⁰ Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam menyesuaikan antara media dan materi. Guru menggunakan LCD sebagai perantara untuk memperlancar pembelajaran.

⁴⁹ Rusiana, S. Parman 27 September 2017

⁵⁰ Rusiana, S. Parman 11 Oktober 2017

a) Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru lebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan menyesuaikan materi pelajaran dengan penggunaan media LCD, dan membuat materi terlebih dahulu berupa file menggunakan program komputer *power point*. Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan menyatakan bahwa “Sebelum memberi materi, saya membuat perencanaan pembelajaran”, dan “menurut saya, langkah-langkah yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran”.⁵¹

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, sebelum masuk memberikan materi, guru mengecek terlebih dahulu materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dibuat dengan program komputer *power point* kemudian menyiapkan perlengkapan media LCD.

Adapun perencanaan yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan adalah:

- 1) Guru mempersiapkan materi pelajaran.
- 2) Guru membuat file materi pelajaran dengan menggunakan power point
- 3) Guru mengecek kembali file yang sudah dibuat dengan power point sebelum masuk kelas
- 4) Guru mempersiapkan perlengkapan LCD
- 5) Guru memasang perlengkapan LCD

⁵¹ Rusiana, S. Parman 12 September 2017

b) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi penulis lakukan, pada tahap pelaksanaan ini sebelum memberikan materi hal-hal yang dilakukan guru adalah:

- 1) Menyalakan laptop
- 2) Kemudian memasang kabel listrik
- 3) Memasang kabel sambungan LCD ke laptop
- 4) Memasang kabel charger laptop
- 5) Menyalakan LCD proyektor
- 6) Setelah pemasangan LCD selesai, guru memulai pelajaran dengan bersama membaca Basmallah
- 7) Mencek kehadiran peserta didik
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran menggunakan slide power point
- 9) Memberikan apersepsi tentang materi dengan menggunakan slide power point
- 10) Menyampaikan pokok-pokok materi dengan menggunakan slide power point
- 11) Guru meminta peserta didik untuk mencatat materi yang sudah ditampilkan dengan slide power point
- 12) Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk membaca materi dengan suara keras yang disampaikan melalui tampilan slide power point

- 13) Guru memberikan kesimpulan dengan menggunakan slide power point Contoh materi yang diajarkan mengenai memahami.

Adapun langkah-langkah guru dalam mengajar:

(a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan SK, KD, Tujuan Pembelajaran
- (4) Guru menyampaikan pengertian Alquran dan alhadis sebagai pedoman hidup dengan menggunakan media LCD

(b) Kegiatan inti

- (1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
- (2) Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Sejarah Kebudayaan Islam tentang dinasti Abbasiyah
- (3) Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas
- (4) Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
- (5) Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- (6) Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
- (7) Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik

(c) Kegiatan penutup

(1) Memberikan refleksi pada siswa

- Apakah pembelajarannya menarik
- Materi apa yang telah kita bincangkan

(2) Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar materi Sejarah Kebudayaan Islam tentang dinasti Abbasiyah

c) Evaluasi

Hasil observasi yang dilakukan bahwa dalam kegiatan evaluasi ini sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan pertanyaan secara acak kepada beberapa peserta didik tentang materi yang disampaikan dengan tidak menggunakan *power point*
- 2) Guru menutup pelajaran dengan dengan sama-sama membaca Hamdalah

3. Faktor Pendukung dan Pehambat Penggunaan Media LCD pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Banjarmasin.

a) Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan berdasarkan data yang diperoleh di Madrasah Tsanawiyah Muhamadiyah 1 Banjarmasin, guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam kelas VIII adalah lulusan SI Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari jurusan PAI tahun 2012.

2) Pengetahuan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru menyatakan bahwa tidak pernah mengikuti pelajaran khusus tentang penggunaan media LCD namun dilihat dari hasil observasi bahwa guru mengetahui tentang penggunaan media LCD

3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD terlihat baik dilihat dari cara mempersiapkan media LCD hingga menjelaskan materi sampai selesai, guru terlihat sangat lancar dan baik.

b) Faktor Peserta didik

1) Perhatian peserta didik

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjaramsin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan tampilan *slidepower point*. Mereka juga mencatat materi yang terdapat dalam *slide* yang ditampilkan, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan

dengan semangat belajar yang tinggi. Namun karena penggunaan media LCD ini mempunyai banyak animasi yang menarik, maka terkendala pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik lebih memperhatikan animasi daripada memperhatikan materi.

2) Minat Peserta Didik

Minat disini yakni adalah suatu keinginan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD, peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk tinggi

c) Faktor Waktu

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah cukup untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan masuk tepat waktu dan mempersiapkan media LCD ketika jam istirahat. Namun yang jadi hambatan adalah jika tidak sempat melakukan persiapan pada waktu istirahat, maka hal tersebut menyita sedikit waktu pembelajaran. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam waktu yang tersedia adalah 2×40 menit satu kali pertemuan dan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.

d) Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, didapati bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah cukup menunjang, terutama

ketersedia berupa buku-buku ketersediaan berupa buku-buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah tersedia dan juga berbagai media lainnya seperti papan tulis, spidol, dan penghapus. Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat tersedianya buku-buku paket pelajaran untuk pegangan peserta didik yang mencukupi. Dari hasil wawancara yang menjadi hambatan dalam penggunaan media LCD ini dan dikhawatirkan ada pemadaman listrik ketika proses pembelajaran menggunakan media LCD.

Dampak Belajar Anak Dengan Menggunakan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat, kreativitas seorang guru untuk dapat menciptakan media yang baik, berdampak pada apa yang akan disampaikan dan dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa, karena cara penyampaian media yang baik dapat menimbulkan kegairahan atau perasaan senang para murid untuk mempelajari apa yang disampaikan guru. Murid jadi tidak bosan dengan pembelajaran karena guru bisa memanfaatkan media LCD dengan sebaik-baiknya sehingga murid mudah mengerti dan memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Sebelum guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media LCD, guru melihat ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung keadaan kondisi kelas VIII yang tidak efektif, dari kebanyakan siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru yang bersangkutan diwaktu pembelajaran berlangsung, dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa banyak melakukan aktivitas sendiri, dilihat dari kondisi inilah guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media LCD, untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan menyatakan, “Saya menggunakan media LCD dalam pembelajaran mempermudah saya untuk berkomunikasi dengan siswa, selain itu juga untuk membuat materi pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik, dan supaya membuat siswa lebih memperhatikan apa yang saya sampaikan dan siswa menjadi lebih aktif”.⁵²Dengan menggunakan media tersebut peserta didik dengan mudah menguasai materi yang disampaikan di layar. Selain itu para siswa juga tidak akan merasa bosan dalam proses belajar mengajar, karena penglihatan dan pendengaran mereka tertuju pada materi yang ada di layar. “ketika Saya menggunakan media tersebut, Saya memperhatikan cara untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam membuat sebuah materi yang ada pada media LCD, disetiap slide saya menggunakan warna-warna yang cerah dalam menampilkan materi pada layar, agar para peserta didik dapat membaca dan tidak bosan dalam memahami materi yang ditampilkan pada layar.”⁵³Dan selain menampilkan warna-warna guru tersebut menggelapkan ruangan ketika pembelajaran berlangsung, agar para peserta didik dapat melihat dengan jelas tulisan dan gambar yang ditampilkan pada layar. Dalam menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan media LCD, guru juga menempatkan layar tersebut pada ketinggian yang nyaman, agar peserta didik dapat melihat semuanya.

Selain dengan penggunaan media LCD guru yang bersangkutan mempersiapkan sebuah materi dengan menggunakan metode lain, hal ini

⁵² Rusiana, S. Parman 18 Oktober 2017

⁵³ Rusiana, S. Parman 18 Oktober 2017

dipersiapkan untuk mengatasi kendala apabila ketika pemadaman listrik terjadi, guru sudah siap menyampaikan materi dengan metode lain.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII dan faktor-faktor pendukung serta penghambat penggunaan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Kecamatan Banjar Barat.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII dan faktor-faktor pendukung serta penghambat penggunaan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin akan disusun berdasarkan penyajian analisis sebagai berikut:

1. Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan, guru tersebut tidak pernah secara khusus mengikuti pelatihan penggunaan LCD namun dari hasil observasi yang penulis lakukan guru tersebut dapat menggunakan media LCD dalam pembelajaran secara baik. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana guru bersangkutan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sebelum menyajikan materi pembelajaran guru tersebut merancang dulu materi yang akan diajarkan dengan menggunakan *computer/laptop* melalui program *power point*, sebelum materi ditampilkan dengan menggunakan media LCD guru mempersiapkan beberapa perlengkapannya yakni LCD beserta kabel-kabel yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis uraikan pada bab II. Dan uraian diatas dapat diketahui bahwa guru yang bersangkutan mengetahui bagaimana cara penggunaan media LCD pada pembelajaran. Walaupun guru yang bersangkutan tidak pernah mengikuti pelatihan secara khusus tentang penggunaan media LCD. Tetapi, guru tersebut sudah mahir dalam mengoperasikan media tersebut.

2. Kesuaian Materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Media LCD

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan, “Saya sudah membuat perencanaan pembelajaran dan penggunaan media LCD saat ini hanya pada materi tertentu dikarenakan kendala waktu”⁵⁴, dan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat dengan menggunakan media LCD dikarenakan guru bisa mengoperasikan media tersebut secara baik sehingga pembelajaran terlihat lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam penyajiannya peserta didik sangat memperhatikan materi yang disampaikan dikarenakan pemilihan animasi tulisan dan gambar yang menarik perhatian peserta didik sehingga mereka mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

⁵⁴ Rusiana, S. Parman 18 Oktober 2017

Berdasarkan teori-teori yang ada yaitu prinsip penggunaan media secara umum, dijelaskan bahwa guru harus menguasai teknik-teknik penggunaan media yang akan digunakan, dan juga guru harus pandai membaca situasi lingkungan pembelajaran sehingga mudah memilih media yang sesuai.

Banyak pertimbangan yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII dalam memilih media pembelajaran. Media LCD dirasa efektif digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran, media LCD dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistik. Guru Sejarah Kebudayaan Islam tidak selalu menggunakan media LCD dalam setiap menyampaikan materi, dikarenakan alokasi waktu, maka untuk itu media tersebut dimanfaatkan hanya pada sebagian materi tertentu saja.

Media LCD efektif digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai media pembelajaran, dengan media LCD guru tidak perlu lagi mencatat materi pelajaran pada saat jam pelajaran karena hal ini menyita banyak waktu yang harusnya dipakai untuk menerangkan dan berinteraksi dengan peserta didik. Melalui media LCD materi pelajaran bisa dipersiapkan terlebih dahulu dengan mengetik pelajaran kemudian disimpan dengan bentuk *software* yang suatu saat bisa ditampilkan apabila dibutuhkan.

Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media LCD, bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif, serta pemahaman siswa akan mata pelajaran lebih tinggi, serta guru Sejarah Kebudayaan Islam lebih kreatif dalam memilih dan mendisain media yang akan dipakai sebagai sarana yang menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Bagi guru tidak mudah untuk menguasai kelas dan menciptakan iklim yang kondusif, dengan menggunakan LCD peserta didik mudah dikendalikan serta iklim kondusif bisa terwujud. Hal ini terbukti dengan peserta didik nyaman dalam belajar, tidak terlihat peserta didik yang mengantuk atau pun berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan uraian diatas data temuan hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini sangat sesuai dengan menggunakan media LCD. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media LCD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi.

a. Perencanaan

Penggunaan media LCD pada pembelajaran sangat penting, pada tahap perencanaan ini guru memasukkan dalam RPP dan Silabus tentang media yang dipakai dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru yang bersangkutan juga menyesuaikan media dan materi terlebih dahulu.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil obsevasi yang penulis lakukan, terlihat bahwa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil obsevasi dilapangan dalam proses belajar mengajar menggunakan media LCD, kelas lebih mudah dikondisikan, suasana kelas lebih efektif dan kondusif, interaksi yang baik antara peserta didik dengan guru, serta pemahaman siswa

terhadap materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami peserta didik, dan efisiensi waktu terkendali sehingga materi pelajaran tertuntaskan.

Penggunaan media LCD membawa dampak positif bagi psikologi guru secara kognitif, guru banyak memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan media teknologi pembelajaran sekarang, disamping itu juga secara psikomotorik guru semakin terampil dalam memilih dan mendisain media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dampak positif inilah media LCD dengan sangat bagus digunakan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media LCD dapat memperlancar proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya siswa dengan memperhatikan tayangan pada layar LCD, dan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa senang dan tertarik dengan pelajaran karena media LCD dan merangsang siswa untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Evaluasi

Tahapan evaluasi disini adalah tahapan akhir dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada tahap ini guru menampilkan *slide power point* mengenai simpulan materi yang disampaikan dan menampilkan kembali *slide* terdahulu mengenai tujuan pembelajaran dan membacakannya.

Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan media akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang didapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan LCD sudah baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media LCD Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII Madrasah Tsawania Muhammadiyah 1 Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh latar pendidikan untuk guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII adalah Starata jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ditemukan hal sangat unik yakni meskipun tidak berlatang profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam, namun dilihat pada proses pembelajaran terlihat berjakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Pengetahuan terhadap penggunaan media LCD

Pengetahuan guru tentang penggunaan media sangat dituntut, sebab penggunaan suatu media sangat dituntut, sebab penggunaan suatu media adalah untuk mempermudah danmempelancar proses pembelajaran. Jika seorang guru tidak tahu bagaimana cara penggunaan sebuah media yang dipakai dalam proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Berdasarkan data hasil observasi dan teori yang ada, dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin mengetahui tentang penggunaan media LCD. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana cara guru menggunakan media LCD.

3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media LCD

Penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media LCD. Walaupun pada hasil wawancara menyatakan bahwa guru tersebut tidak pernah mengikut pelajaran khusus tentang cara penggunaan media LCD pada pembelajaran namun dilihat dari hasil observasi bahwa guru menguasai penggunaan media LCD. Hal ini bisa dilihat dari penguasaan guru terhadap penggunaan media LCD diperdalam dengan mempelajari sendiri (*outodidak*).

b. Faktor Peserta Didik

1) Perhatian Peserta Didik

Perhatian peserta didik termasuk faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik, dapat membangkit semangat belajarnya peserta didik sehingga mereka sangat memperhatikan pembelajaran, namun dengan animasi gambar dan tulisan unik dan menarik yang berlebihan dapat menyebabkan peserta didik tidak menguasai materi yang disampaikan karena mereka lebih memperhatikan animasi gambar dan tulisan yang unik dan menarik sedangkan perhatian terhadap materi tidak ada. Hal ini terbukti dengan perkataan dari beberapa peserta didik yakni “ Bagusnya ih tulisanya”.

2) Minat Peserta Didik

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media LCD. Tanpa adanya minat peserta didik maka

maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media LCD. Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan penggunaan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terlihat tinggi, ini dapat terlihat aktifnya peserta didik dalam mencatat dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media LCD pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2×35 menit atau 70 menit setiap satu kali pertemuan, dan berlangsung 2 kali pertemuan dalam seminggu. Hal ini sudah terlihat bahwa waktu untuk menjelaskan materi pembelajaran sudah mencukupi karena bisa mempersingkat waktu pembelajaran dengan media LCD tanpa harus menulis dan menghapus dipapan tulis. Namun tanpa adanya ruangan khusus yang sudah terpasang media LCD akan sedikit menghambat proses pembelajaran

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin terlihat cukup memadai, seperti tersedianya buku-buku paket pelajaran, papan tulis, spidol, kipas angin, dan juga colokan listrik dan lain-lain. Namun hal yang menghambat adalah tidak adanya ruangan khusus atau ruangan permanen yang sudah terpasang media LCD. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menggunakan media LCD sedikit terlambat karena proses pemasangan.

Banyak alasan mengapa LCD proyektor ini dijadikan sebagai media pembelajaran, karena memiliki beberapa kelebihan, hai itu:

- 1) Tampilan yang menarik sehingga menarik perhatian peserta didik
- 2) Dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar
- 3) Lebih efektif dan efisien
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam realitanya, media LCD ini tidak terlepas dari kekurangan. Adapun kekurangannya adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik terkadang fokus terhadap tampilan gambar bukan pada isi
- b) Materi pembelajaran Komputer mudah terinfeksi virus, sehingga mengganggu teknis
- c) Apabila terjadi pemadaman listrik media tidak bisa digunakan
- d) Harganya masih relatif mahal
- e) Keterbatasan guru akan teknis dan teoritis terhadap teknologi, sehingga media kurang berkembang
- f) LCD proyektor tidak berfungsi apabila listrik padam sehingga mengharuskan guru untuk mencari dan membuat media pembelajaran sebagai pengganti media LCD.

Dampak Belajar Anak Dengan Menggunakan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Kecamatan Banjar Barat Kabupaten Banjar Dari data-data yang terkumpul dan tuangkan dalam penyajian data yang didapat dari tehnik observasi, wawancara, dokumenter, maka dapat diketahui banyak dampak positif yang didapatoleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin dengan penggunaan media LCD, seperti dalam proses belajar mengajar dikelas, guru yang bersangkutan bisa mengelola kelas dengan baik,dapat menyampaikan materi dengan efektif, dan dapat berkomunikasi lebih baik dengan siswa. Penggunaan media LCD berdampak pada hasil belajar siswa, menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan media LCD, siswa juga menjadi lebih tertarik mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa juga lebih senang dalam mengikuti pelajaran, karena guru yang bersangkutan menampilkan animasi-animasi dan gambar di setiap *slide* yang berkaitan dengan materi. Siswa lebih mudah menguasai materi yang disampaikan dilayar, selain itu para siswa juga merasa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, karena penglihatan dan pendengaran mereka tertuju pada materi yang ada di layar. Dan berdampak negative apabila guru menampilkan gambar-gambar yang lebih menarik dari materi ditampilkan, karena penglihatan siswa lebih terfokus kepada gambar bukan kepada sub materi yang disajikan. Dari hasil akhir dapat disimpulkan dengan menggunakan media LCD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdampak positif dan berdampak negatif.